

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021- 2022

Oleh:

Alfiana Yustia¹

Alivia Puspitasari²

Rusdun Kamil Ramadhan³

Mashudi SE.MEI⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220721100178@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the relationship between political stability and economic growth in Indonesia in the 2021-2022 period, a critical period after the COVID-19 pandemic. Using a descriptive qualitative approach with a systematic literature review method, this study investigates the dynamics of the interaction between political stability and national economic performance. The research results reveal a significant positive correlation, where political stability after the 2019 general election contributed substantially to the investment climate and confidence of economic actors. President Joko Widodo's government strategy of controlling potential conflicts, encouraging infrastructure, and carrying out regulatory reforms creates a conducive environment for economic growth. However, research also identifies potential challenges, such as political dynamics ahead of the 2024 Presidential Election and the potential for political polarization. The research conclusion emphasizes that political stability is a fundamental prerequisite for sustainable economic growth in Indonesia.*

Keywords: *Political Stability, Economic Growth.*

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021- 2022

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2021-2022, sebuah masa kritis pascapandemi COVID-19. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode systematic literature review, studi ini menyelidiki dinamika interaksi antara stabilitas politik dan kinerja ekonomi nasional. Hasil penelitian mengungkapkan adanya korelasi positif signifikan, di mana stabilitas politik pascapemilihan umum 2019 berkontribusi secara substansial terhadap iklim investasi dan keyakinan pelaku ekonomi. Strategi pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam mengendalikan potensi konflik, mendorong infrastruktur, dan melakukan reformasi regulasi menciptakan lingkungan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi tantangan potensial, seperti dinamika perpolitikan menjelang Pemilihan Presiden 2024 dan potensi polarisasi politik. Kesimpulan penelitian menekankan bahwa stabilitas politik merupakan prasyarat fundamental bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Stabilitas Politik, Pertumbuhan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Stabilitas politik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Stabilitas politik sebuah negara membuat investor lebih percaya untuk berinvestasi dalam jangka panjang, dan stabilitas ini juga memberikan kepastian hukum dan regulasi yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis yang stabil. Sebaliknya, ketidakstabilan politik, seperti konflik internal atau perubahan rezim yang tidak teratur, dapat menghalangi investasi, menimbulkan ketidakpastian, dan membahayakan iklim bisnis¹.

Sebaliknya, stabilitas politik dapat terganggu oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat. Ekonomi yang kuat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan sosial, dan memperkuat legitimasi pemerintah. Selain itu, ekonomi yang kuat memberi pemerintah lebih banyak sumber daya untuk memperbaiki infrastruktur dan layanan publik, yang dapat meningkatkan kebahagiaan masyarakat dan mengurangi ketegangan politik.

¹ Muhammad Farkhan, "Analisis Keterkaitan Antara Stabilitas Politik Dan Pertumbuhan Ekonomi," *Literacy Notes* 1, no. 2 (2023): 1–13.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik sangat dinamis dan rumit. Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata atau tidak inklusif juga dapat menyebabkan ketidakpuasan sosial, konflik, atau bahkan revolusi. Akibatnya, sangat penting untuk memahami mekanisme yang mengatur hubungan antara kedua komponen ini².

Indonesia menghadapi banyak masalah selama periode 2021–2022. Selama pandemi COVID-19, ekonomi berada di bawah tekanan yang signifikan. Di sisi lain, pemerintah berusaha mempertahankan stabilitas politik dengan membuat kebijakan untuk menangani krisis kesehatan dan pemulihan ekonomi. Untuk mencapai tujuan pemulihan pasca pandemi, kebijakan pemerintah seperti pemulihan ekonomi nasional sangat bergantung pada kondisi politik yang stabil. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021-2022 berkorelasi dengan stabilitas politik.

LANDASAN TEORI

Stabilitas Politik

Kondisi di mana sebuah sistem memiliki kecenderungan untuk masuk atau kembali ke dalam hubungan yang stabil disebut stabilitas. Stabilitas sama dengan tidak ada perubahan yang signifikan atau kacau pada suatu sistem politik, atau perubahan pada batas yang telah disepakati. Stabilitas politik adalah penilaian kemungkinan adanya kekerasan bermotif politik dan ketidakstabilan politik di suatu negara. Ini dapat mencakup ketidakstabilan politik, gejolak sosial, demonstrasi, konflik bersenjata, terorisme, ketegangan internasional, dan konflik internal dan eksternal³.

Namun, kata "politik" berasal dari bahasa Yunani dan Latin, dari kata "politikus" dan "*politicos*", yang berarti "berhubungan dengan rakyat". Kata "politik" juga berasal dari kata "polis", yang berarti "negara kota." Beberapa kata berasal dari kata ini, seperti *polities* (yang berarti "kewarganegaraan"), *politike tehne* (yang berarti "kemahiran politik"), dan *politike episteme* (yang berarti "ilmu politik"). Secara terminologi, banyak

² Ibid.

³ Elly Nurhasanah, "Pengaruh Stabilitas Politik, Infrastruktur Telekomunikasi, Dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Arus Masuk Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus Di Negara ASEAN Plus Three (APT) Tahun 2002-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1–16.

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021- 2022

para ahli yang menafsirkan politik dalam berbagai bahasa. Akibatnya, ada banyak arti untuk kata-kata seperti kekuasaan (kekuasaan), keadilan (keadilan), dan tatanan (tatanan masyarakat).

Stabilitas politik ditunjukkan oleh dua hal. Pertama, pemerintahan yang stabil, yang berarti ia dapat bertahan selama bertahun-tahun atau menjalankan programnya dalam batas-batas tertentu. Yang kedua adalah sistem pemerintahan yang stabil, yang berarti sistem tersebut mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dengan tidak mengubah sistem yang ada sebelumnya⁴.

Tiga faktor yang saling terkait menentukan stabilitas politik secara teoritis: perkembangan ekonomi yang memadai, perkembangan kelembagaan dalam hal struktur dan proses politik, dan partisipasi politik. Perkembangan ekonomi melibatkan pertumbuhan masyarakat yang cukup. Namun, kelembagaan politik menghasilkan pemahaman bahwa kekuatan politik tidak terlibat dalam konflik. Dan partisipasi politik lebih mengacu pada partisipasi dalam konteks pemerintahan, dengan bentuk partisipasi yang lebih dimobilisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa stabilitas politik mengacu pada sikap dan tingkah laku setiap bagian dari sistem politik yang membangun stabilitas susunan politik dan hubungan kekuasaan untuk menjamin efektivitas pemerintahan⁵.

Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan pendapatan menyebabkan pertumbuhan ekonomi, yang merupakan perubahan yang pasti dan perlahan yang terjadi dalam jangka panjang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang merupakan nilai bersih barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah selama periode waktu tertentu, dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator

⁴ M A Wahid, "Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020),

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46272%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46272/1/MUHAMMAD AMINUL WAHID-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46272%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46272/1/MUHAMMAD%20AMINUL%20WAHID-FEB.pdf).

⁵ Proborini Hastuti, "Desentralisasi Fiskal Dan Stabilitas Politik Dalam Kerangka Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia," *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1, no. 1 (2018): 784–799, <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/293>.

kinerja yang menggambarkan hasil pembangunan yang telah dicapai adalah pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam ekonomi⁶.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa, yang biasanya diukur dari kenaikan pendapatan nasional bruto (GNP) atau produk domestik bruto (PDB) dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan seberapa efektif sumber daya negara seperti tenaga kerja, modal, dan teknologi digunakan untuk menghasilkan output yang lebih tinggi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi⁷:

1. Modal: Investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan peralatan meningkatkan kapasitas produksi.
2. Tenaga kerja: Kualitas dan kuantitas tenaga kerja, termasuk pendidikan dan kesehatan, sangat penting.
3. Teknologi: Inovasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi produksi.
4. Sumber daya alam: Ketersediaan sumber daya alam juga berpengaruh pada pertumbuhan.
5. Kebijakan pemerintah: Kebijakan ekonomi yang mendukung investasi, perdagangan, dan stabilitas makroekonomi akan mendorong pertumbuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan melakukan peninjauan literatur secara sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks, makna, dan kompleksitas suatu fenomena. Peninjauan literatur sistematis ini digunakan untuk merangkum temuan penelitian secara deskriptif. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang "analisis hubungan antara stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi tahun 2021-2022."

⁶ Dessy Nabilah and Setiawan, "Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis Dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond," *Jurnal Sains Dan Seni Its* 5, no. 2 (2016): 2337–3520.

⁷ Farkhan, "Analisis Keterkaitan Antara Stabilitas Politik Dan Pertumbuhan Ekonomi."

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa stabilitas politik memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2021-2022. ditemukan bahwa kondisi perpolitikan yang relatif stabil pascapemilihan umum 2019 memberikan kontribusi positif terhadap iklim investasi dan keyakinan pelaku ekonomi. Stabilitas tersebut ditandai dengan suksesi kepemimpinan yang damai, minimnya gejolak sosial-politik, dan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah⁸.

Aspek kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas politik turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pemerintahan Presiden Joko Widodo menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan potensi konflik horizontal dan vertikal melalui pendekatan dialogis dan inklusif. Strategi pembangunan infrastruktur, pemberian insentif investasi, dan reformasi regulasi yang berkelanjutan telah menciptakan lingkungan kondusif bagi pelaku usaha. Hal ini tercermin dari peningkatan indeks kepercayaan investor dan membaiknya peringkat kemudahan berbisnis di Indonesia.

Dari perspektif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa stabilitas politik berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme. Pertama, terciptanya kepastian hukum dan regulasi yang mendukung iklim usaha. Kedua, menurunnya risiko geopolitik yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi. Ketiga, meningkatnya kredibilitas pemerintah di mata investor domestik dan internasional. Keempat, tersedianya ruang dialog konstruktif antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan ekonomi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun stabilitas politik memberikan pengaruh positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dinamika perpolitikan menjelang Pemilihan Presiden 2024 berpotensi menciptakan ketidakpastian. Polarisasi politik, meskipun tidak sedrastis periode sebelumnya, masih menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Faktor-faktor seperti sentimen primordial, isu sara, dan persaingan antarelite politik dapat memengaruhi stabilitas dan pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

⁸ Amanda Dwi Kurnia et al., "Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan Dan Stabilitas Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2024): 222–228, <https://doi.org/10.62017/merdeka>.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa stabilitas politik merupakan prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Upaya menjaga keseimbangan dan harmonisasi antaraktor politik, mendorong transparansi kebijakan, serta memperkuat kelembagaan demokrasi menjadi kunci keberhasilan. Rekomendasi penelitian menekankan perlunya komitmen bersama dari seluruh elemen bangsa dalam menjaga stabilitas politik, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Stabilitas Politik sebagai Prasyarat Ekonomi Stabilitas politik terbukti memiliki peran fundamental dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi perpolitikan yang relatif tenang pascapemilihan umum 2019 memberikan fondasi yang kokoh bagi pemulihan dan pengembangan ekonomi nasional. Mekanisme Kontribusi Stabilitas Politik Stabilitas politik berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui empat mekanisme utama: (a) menciptakan kepastian hukum, (b) menurunkan risiko geopolitik, (c) meningkatkan kredibilitas pemerintah, dan (d) menyediakan ruang dialog konstruktif antaraktor ekonomi dan politik.

Strategi Pemerintah Pemerintahan Presiden Joko Widodo menunjukkan keberhasilan dalam mengelola stabilitas melalui pendekatan dialogis, inklusif, dan berkelanjutan. Fokus pada pembangunan infrastruktur, pemberian insentif investasi, dan reformasi regulasi telah menciptakan lingkungan kondusif bagi aktivitas ekonomi. Tantangan yang Perlu Diantisipasi Meskipun stabilitas politik memberikan dampak positif, terdapat potensi tantangan seperti dinamika perpolitikan menjelang Pemilihan Presiden 2024, polarisasi politik, dan isu-isu sensitif yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Basit, Abdul, and Slamet Haryono. "Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Gabungan." *Jaa* (2021): 220–237.
- Farkhan, Muhammad. "Analisis Keterkaitan Antara Stabilitas Politik Dan Pertumbuhan Ekonomi." *Literacy Notes* 1, no. 2 (2023): 1–13.
- Hastuti, Proborini. "Desentralisasi Fiskal Dan Stabilitas Politik Dalam Kerangka

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STABILITAS POLITIK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2021- 2022

- Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia.” *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1, no. 1 (2018): 784–799.
<https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/293>.
- Kurnia, Amanda Dwi, Maharani Zuroida, Salsabella Nur Ikhsaniyah, Yobel Kriszaida Ebensher, Ari Metalin, Ika Puspita, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika, and Dan Bisnis. “Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan Dan Stabilitas Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2024): 222–228.
<https://doi.org/10.62017/merdeka>.
- Nabilah, Dessy, and Setiawan. “Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis Dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond.” *Jurnal Sains Dan Seni Its* 5, no. 2 (2016): 2337–3520.
- Nurhasanah, Elly. “Pengaruh Stabilitas Politik, Infrastruktur Telekomunikasi, Dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Arus Masuk Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus Di Negara ASEAN Plus Three (APT) Tahun 2002-2019.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1–16.
- Wahid, M A. “Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII).” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020).
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46272%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46272/1/MUHAMMAD AMINUL WAHID-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46272%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46272/1/MUHAMMAD%20AMINUL%20WAHID-FEB.pdf).